

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian studi *deskriptif Kuantitatif* yang merupakan suatu jenis metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang keadaan secara objektif dengan melihat gambaran peristiwa yang terjadi yaitu gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja. Penelitian ini meneliti gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada tanggal 11-14 februari 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Alimul, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah Remaja usia 12-18 tahun yang ada di wilayah Dusun Suruh Desa Gentan yang berjumlah 38 remaja. Alasan peneliti menggunakan responden dengan usia 12-18 adalah pada usia tersebut remaja awal dan remaja madya masih rentan tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, hal ini sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan pada bab II

2. Sampel penelitian

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili jumlah seluruh populasi yang ada (Notoatmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang bertempat tinggal di Dusun Suruh Desa Gentan.

b. Teknik *Sampling*

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan cara *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2012).

c. Kriteria Sampel

Kriteria dalam menentukan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

Kriteria inklusi merupakan karakteristik sampel yang harus ada atau terpenuhi sebagai syarat menjadi responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja yang tinggal di dusun suruh desa gentan
- 2) Remaja yang berusia 12-18 tahun
- 3) Remaja yang dapat membaca dan menulis
- 4) Remaja yang bersedia untuk dijadikan responden
- 5) Remaja yang sedang menempuh pendidikan minimal sekolah dasar kelas 6 dan maksimal sekolah menengah atas.

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik sampel yang tidak boleh ada pada responden karena dapat menjadi perancu dalam penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja yang tidak bekerja maupun tidak sedang sekolah
- 2) Remaja yang menolak untuk dijadikan responden

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal-hal yang diinginkan, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *independen* (bebas) yaitu gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penguraian variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku hidup bersih dan sehat	Tindakan atau usaha remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan sesuai dengan indicator dalam PHBS pada remaja yang meliputi melakukan Aktivitas fiisik setiap hari, konsumsi buah dan sayur setiap hari,	Kuesioner tidak baku yang terdiri dari 27 pertanyaan, dimana penilaian pertanyaan positif: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0 Penilaian untuk pertanyaan	Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Kurang bila skor 0-9 2. Cukup bila skor 10-18 3. Baik bila skor 19-27	Ordinal

tidak merokok di rumah, mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk di dalam rumah seminggu sekali

- negatif:
 1. Ya: 0
 2. Tidak: 1

Perilaku tidak merokok	Aktivitas atau tindakan seseorang yang tidak merokok	Kuesioner tidak baku yang terdiri dari 5 pertanyaan, dimana penilaian pertanyaan positif: 4. Ya: 1 5. Tidak: 0 Penilaian untuk pertanyaan negatif: 1. Ya: 0 2. Tidak: 1	Hasil pengukuranOrdinal selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Baik bila jawaban responden bernilai 4-5 2. Tidak baik bila jawaban responden bernilai 0-3
Perilaku konsumsi buah dan sayur setiap hari	Tindakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan vitamin, mineral dan serat pangan yang didapatkan dengan konsumsi buah dan sayur setiap hari.	Kuesioner tidak baku yang terdiri dari 4 pertanyaan, dimana penilaian pertanyaan positif: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0 Penilaian untuk pertanyaan negatif: 1. Ya: 0 2. Tidak: 1	Hasil pengukuranOrdinal selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Baik bila jawaban responden bernilai 3-4 2. Tidak baik bila jawaban responden bernilai 0-2
Perilaku Aktivitas fisik	Aktivitas fisik yang dilakukan secara rutin oleh responden untuk menyehatkan bada, misalnya senam, jogging, dll yang dilakukan	Kuesioner tidak baku yang terdiri dari 5 pertanyaan, dimana penilaian pertanyaan	Hasil pengukuranOrdinal selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Baik bila jawaban responden

	dengan durasi minimal 3 kali seminggu selama 30 menit.	positif: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0 Penilaian untuk pertanyaan negatif: 1. Ya: 0 2. Tidak: 1	bernilai 4-5 2. Tidak baik bila jawaban responden bernilai 0-3	
Mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih	Tindakan seseorang membasuh tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir setelah melakukan aktivitas	Kuesioner tidak baku yang terdiri dari 4 pertanyaan, dimana penilaian pertanyaan positif: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0 Penilaian untuk pertanyaan negatif: 1. Ya: 0 2. Tidak: 1	Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Baik bila jawaban responden bernilai 3-4 2. Tidak baik bila jawaban responden bernilai 0-2	Ordinal 1
Menggunakan jamban sehat	Ketersediaan sarana jamban yang dimiliki oleh responden dan memenuhi syarat kesehatan	Kuesioner tidak baku yang terdiri dari 5 pertanyaan, dimana penilaian pernyataannya Positif: 1. Ya: 1 2. Tidak 0 Negatif: 1. Ya : 0 2. Tidak 1	Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Baik, jika jawaban responden bernilai 4-5 2. Tidak baik, jika jawaban responden bernilai 0-3	Ordinal
Memberantas jentik di rumah	Tindakan untuk membasmi telur-telur nyamuk agar terhindar dari penyakit akibat gigitan nyamuk	Kuesioner tidak baku yang terdiri dari 4 pertanyaan, dimana penilaian pertanyaan positif: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0 Penilaian untuk	Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Baik bila jawaban responden bernilai 3-4 2. Tidak baik bila jawaban responden	ordinal

pertanyaan negatif:	bernilai 0-2
1. Ya: 0	
2. Tidak: 1	

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Menurut Notoatmodjo (2012), jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama. Jenis data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden untuk mengetahui gambaran perilaku gerakan masyarakat hidup sehat di Dusun Suruh Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti yang didapat melalui perantara atau didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini nantinya yaitu, data jumlah remaja di Dusun Suruh Desa Gentan

2. Instrument penelitian

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja. Instrumen perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan 27 pertanyaan dengan kriteria hasil ya atau tidak.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan pada penelitian ini meliputi perijinan, pengumpulan dan pembuatan instrument penelitian berupa lembar questioner, lembar questioner lembar questioner perilaku hidup bersih dan sehat, dan lembar *informed consent*.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemilihan subjek melalui skринning sesuai kriteria inklusi. Selanjutnya peneliti mendatangi subjek atau menghubungi melalui via whatsapp untuk menanyakan kesediaan subjek menjadi responden penelitian. dilanjutkan dengan pengisian *informed consent* dan pengisian kuesioner yang telah disiapkan meliputi kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat. Pada saat pengambilan data peneliti tetap menaati protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan mencuci tangan sesuai dengan kondisi pandemi saat ini. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada satu per satu responden dan dijawab oleh responden sesuai dengan dirinya tanpa peneliti memberikan intervensi yang mengarahkan pada jawaban.

3. Tahap Akhir

- a. Data keseluruhan yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data menggunakan komputer
- b. Hasil olah data penelitian yang sudah dianalisa disusun dan dibahas satu per satu.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Peneliti menyusun kisi kisi lembar kuisisioner penelitian untuk mempermudah dalam penyusunan lembar observasi yang di sajikan dalam table berikut :

Tabel 3.2 Kisi Kisi Lembar Kuisisioner Variabel perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja

No	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
1.	Tidak merokok di dalam rumah	1,2,3,4,5	5
2.	Mengonsumsi buah dan sayur	6,7,8,9,	4
3.	Melakukan aktivitas fisik	10,11,12,13,14	5
4.	Mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih	15,16,17,18	4
5.	Menggunakan jamban sehat	19,20,21,22,23	5
6.	Memberantas jentik di rumah	24,25,26,27	4

Lembar kuisisioner yang digunakan dibuat oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan di dalam bab II, sehingga dilakukan pengujian validitas dan reabilitas yang dilakukan di lakukan di desa terhadap 19 responden.di Dusun Kalimayung Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

1. Uji Validitas

Validitas diartinya sebagai ukuran seberapa tepatnya suatu tes (alat ukur) dalam menjalankan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan tepat apabila terdapat sesuatu yang akan diukur. Dapat dikagetogikan valid, apabila tes dilakukan dilakukan dengan tepat saat mengukir sesuatu hal seperti variable penelitian. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh apa instrument tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam

penelitian (Riwidikdo, 2013). Rumus yang dapat digunakan dalam uji validitas ini yaitu *product moment correlation*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor faktor

n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Riwidikdo, 2013). Uji dilakukan di Dusun Kalimayung Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada tanggal 7 Februari 2021 terhadap 19 responden *signifikansi* 0.01 dan 0.05 dengan r tabel 0,456. Dengan rentan nilai yang didapatkan yaitu antara 0,483 sampai 0,863.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2013).

Rumus Alpha Cronbach :

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_i^2 = varians total

Dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar ($>$) dari 0,6 dari uji coba kuesioner yang telah di sebarakan setelah dilakukan uji reabilitas (Riwidikdo, 2013). Hasil uji releabilitas yang dilakukan peneliti di Dusun Kalimayung Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada tanggal 7 february 2021 dengan variabel gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja didapatkan hasil nilai cronbach alpha sebesar 0,959, lebih besar dari nilai yang di syaratkan yaitu 0,6. Yang artinya terdapat beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengukur perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja dalam penelitian ini adalah reliabel.

I. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Sebuah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan kriteria yang telah memenuhi syarat. Setiap responden yang termasuk dalam penelitian ini diberikan penjelasan dan diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan apabila bersedia menjadi responden.

2. *Autonomy*

Pada prinsip *autonomy* adalah peneliti memberikan kebebasan bagi responden menentukan keputusan sendiri apakah bersedia ikut dalam penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari peneliti. Peneliti memberikan keputusan sepenuhnya pada responden dengan

prinsip peneliti akan menghargai dan menghormati apapun yang menjadi keputusan responden.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonimity dilakukan dalam penelitian untuk menjaga kerahasiaan responden dengan mencantumkan inisial dan hanya peneliti yang mengetahuinya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Hasil informasi yang didapatkan dari responden dan semua data yang telah terkumpul dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta tidak akan diberikan kepada orang lain oleh peneliti tanpa seijin responden.

5. *Beneficiency*

Peneliti harus memperhatikan keuntungan maupun kerugian yang dapat ditimbulkan pada responden. Keuntungan dari penelitian ini bagi responden yaitu responden mampu mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat yang tepat untuk diterapkan.

6. *Justice*

Peneliti harus menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian peneliti melaksanakan dengan professional dan berperikemanusiaan serta memperhatikan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, psikologis serta perasaan subyek penelitian.

J. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan, sebelum dilakukan analisa terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Semua data yang telah terkumpul diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan dalam pengisian sehingga data dapat diolah dan apabila terjadi suatu kesalahan maka dilakukan pengulangan.

b. *Coding*

Coding dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Data yang diberikan kode meliputi :

1) Perilaku hidup bersih dan sehat

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

2) Perilaku aktifitas fisik

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

3) Perilaku mengkonsumsi buah dan sayur

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

4) Perilaku tidak merokok didalam rumah

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

5) Mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

6) Menggunakan jamban sehat

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

7) Memberantas jentik nyamuk di rumah

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

c. *Tabulating*

Peneliti akan melakukan penyusunan data atau *tabulating* setelah selesai memberikan nilai dan memberikan kode pada masing-masing dari jawaban yang diberikan responden dari pertanyaan yang telah diberikan agar dapat mempermudah saat dilakukan penjumlahan dan disusun untuk dianalisis hasilnya. Data-data yang akan ditabulasi antara lain jawaban kuesioner pada perilaku mengkonsumsi buah dan sayur, perilaku tidak merokok dalam rumah, perilaku aktivitas fisik, perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk di rumah pada remaja di dusun Suruh.

d. Memasukkan data

Setelah penyusunan data kemudian dilakukan pemasukan data kedalam komputer setelah tabulasi selesai dilanjutkan dengan analisis data menggunakan program *microsoft excel*.

e. Pengecekan

Setelah data dimasukkan kedalam *microsoft excel* maka peneliti akan memastikan kembali bahwa data yang telah dimasukkan

kedalam computer telah sesuai dengan keasliannya untuk mencari jikaa kesalahan pada data yang telah di masukkan

2. Analisa Data

Data yang sudah diperoleh dari analisis univariat yang dibuat distribusi frekuensi dan presentase serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung (Notoatmojo, 2012). Untuk mengetahui hasil penelitian, dapat digunakan perhitungan dengan rumus:

$$p = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor seluruh

P : presentase

X : skor yang didapatkan

Analisis univariat yang digunakan

- a. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung
- b. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat mengkonsumsi buah dan sayur pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kranggan Kabupaten Temanggung
- c. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat melakukan aktivitas fisik pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kranggan Kabupaten Temanggung

- d. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat tidak merokok di dalam rumah pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kranggan Kabupaten Temanggung
- e. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kranggan Kabupaten Temanggung
- f. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat memberantas jentik di rumah pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kranggan Kabupaten Temanggung
- g. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan jamban sehat pada remaja di Dusun Suruh Desa Gentan Kranggan Kabupaten Temanggung

